



## LINGKUNGAN

# Kembangkan Daur Ulang Sampah Plastik

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat ini tengah fokus menyelesaikan sampah di Kota Yogyakarta. Tak cukup hanya menyelesaikan sampah warga.

Hasto tengah mengembangkan daur ulang sampah plastik. Ini setelah dirinya bertemu dengan pegiat daur ulang sampah plastik *Jogja Life Cycle* berkolaborasi dengan Forum Bank Sampah Giwang Bersih Kelurahan Giwangan dan Rumah Zakat Kota Yogyakarta.

■ Baca **KEMBANGKAN...** Hal II

# Kembangkan Daur Ulang Sampah Plastik

sambungan dari hal Jogja Jogja

“Kreativitas seperti ini harus didukung dan saya sangat apresiasi, tinggal ke depannya yang harus dipikirkan bersama adalah bagaimana supaya bahan baku sampah plastik ini bisa kontinyu dan murah, setelah itu cara pemasarannya agar hasilnya produktif,” ujarnya pada Selasa (15/7/2025) dalam Peluncuran Program Daur Ulang Sampah Plastik (Jogja Life Cycle).

Hasto menegaskan, pihaknya berupaya mengoptimalkan pemilahan sampah. Langkah ini untuk menekan volume sampah di hilir serta meningkatkan serapan sampah anorganik bernilai ekonomi.

“Sampah kita itu belum semuanya terpilah, inilah yang sedang dikerjakan, agar inovasi seperti Jogja Life Cycle bisa berkelanjutan karena bahan

bakunya bisa terpenuhi. Nanti makin banyak juga oftaker sampah yang dapat manfaatnya, bisa dapat penghasilan dari situ,” terangnya.

Selain itu, yang harus dipikirkan adalah pamarasan agar produk daur ulang sampah plastik bisa lebih banyak dikonsumsi publik dan menghasilkan profit. Sehingga tempat produksi daur ulang sampah dapat menjadi *revenue center*.

Memberikan nilai pada produk, misalnya nanti bikin tasbih dengan *value* dibuat dari orang-orang dhuafa para penggerobak sampah. “Selain itu, papan dari daur ulang plastik ini, mungkin nanti bisa digunakan sebagai salah satu material bedah rumah yang kami lakukan tiap seminggu sekali,” imbuhnya.

Pendiri Jogja Life Cycle Ilham Zulfa Pradipta mengatakan, dirinya mulai mendaur ulang sampah plastik sejak tahun 2022 melalui

riset dan berbagai percobaan, kemudian di tahun 2023 resmi memproduksi berbagai produk daur ulang sampah plastik mulai dari papan, coaster, medali, plakat, tasbih, gelang dan kerajinan lainnya.

“Bahan baku mentah yaitu botol plastik dari 13 bank sampah di Kelurahan Giwangan, kadang masih kurang, ya, karena kebutuhan bahan baku 35-50 kilogram per hari, sementara bank sampah baru bisa memasok 65 kilogram per bulan, jadi kami ambil bahan baku yang sudah dicacah dari luar kota,” katanya.

Ilham menambahkan, Jogja Life Cycle mengupayakan bersama bank sampah Kelurahan Giwangan untuk menggerakkan warga sekitar agar bisa mencacah botol plastik, supaya dampak ekonomi bisa lebih dirasakan. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005